KAPASITAS ADAPTASI SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN TRANSMIGRAN DI KAWASAN TRANSMIGRASI HIALU (STUDI KASUS DESA SAMBANDETE, PROVINSI SULAWESI TENGGARA)
Ayura Fatwa Febriyanti, Bahruddin, S.Sos., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Migrasi penduduk melalui program transmigrasi menempatkan perempuan pada situasi baru yang penuh keterbatasan, baik dalam akses sumber daya, jaringan sosial, maupun peluang ekonomi. Kondisi ini menuntut perempuan transmigran untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial ekonomi demi mempertahankan keberlangsungan hidup di tengah perubahan yang terus berlangsung. Guna mengkaji bagaimana kemampuan adaptasi tersebut terbentuk dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, penelitian ini menggunakan kerangka konsep *Local Adaptive Capacity* (LAC).

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam terhadap perempuan transmigran sebagai informan utama dan pihak-pihak terkait sebagai informan pendukung. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap melalui proses reduksi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas adaptasi perempuan transmigran di Desa Sambandete tidak terbentuk secara seragam, melainkan berkembang dari keterkaitan antara praktik lokal dan pengetahuan yang mereka miliki. Keduanya membentuk cara perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan, mengakses dan memanfaatkan aset, serta mengembangkan cara-cara baru dalam memenuhi kebutuhan hidup. Temuan ini menegaskan bahwa kapasitas adaptasi perempuan transmigran merupakan hasil dari proses aktif yang tercermin dalam kemampuan mereka membangun dan menjalankan berbagai strategi penghidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program transmigrasi sudah seharusnya menempatkan perempuan bukan sekadar sebagai anggota keluarga yang ikut berpindah, tetapi sebagai aktor penting yang menentukan ketahanan sosial ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci : perempuan transmigran, adaptasi sosial ekonomi, kapasitas adaptasi, transmigrasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KAPASITAS ADAPTASI SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN TRANSMIGRAN DI KAWASAN TRANSMIGRASI HIALU (STUDI KASUS DESA SAMBANDETE, PROVINSI SULAWESI TENGGARA)
Ayura Fatwa Febriyanti, Bahruddin, S.Sos., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Population migration through transmigration programs places women in new situations filled with limitations, including access to resources, social networks, and economic opportunities. These conditions require transmigrant women to develop socio-economic adaptive capacities in order to sustain their livelihoods amid ongoing changes. To examine how these adaptive capacities are formed and manifested in everyday life, this study employs the concept of Local Adaptive Capacity (LAC).

The study employed a qualitative approach with a case study method, in which data collection was carried out through observation, documentation, and in-depth interviews with transmigrant women as the main informants and related parties as supporting informants. All collected data were then analyzed gradually through the processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings show that the adaptive capacity of transmigrant women in Sambandete Village is not formed uniformly, but rather develops through the interconnection between local practices and the knowledge they possess. Both aspects shape the ways women participate in decision-making, access and utilize assets, and develop new strategies to fulfill their daily needs. These findings confirm that the adaptive capacity of transmigrant women is the result of an active process reflected in their ability to build and implement various livelihood strategies in everyday life. Therefore, transmigration programs should position women not merely as family members who relocate, but as key actors who determine the socio-economic resilience of the household.

Keywords : transmigrant women, socio-economic adaptation, adaptive capacity, transmigration